

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan untuk Melakukan
Pergantian KAP
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)
(*Analysis of Factors-Factors Affecting The Company to Do PAO Switching*)**

Rozaki Reza Pahlevi, Septarina Prita, Siti Maria Wardayati
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Belitung 12, Jember 68121

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *qualified opinion*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *audit fee* terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2013. Jumlah perusahaan properti dan *real estate* yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 70 laporan keuangan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pergantian KAP. Sedangkan *qualified opinion* dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP.

Kata kunci: *qualified opinion*, ukuran KAP, *audit fee*, dan pergantian KAP.

.ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of qualified opinion, Public Accounting Office (PAO) size, and audit fee on the PAO switching. This research used the sample of property and real estate industries which listed in Indonesian Stock Exchange during 2008-2013 period. The number of property and real estate industries sampled in this study were 14 companies with 5 years observation. Based on purposive sampling method, sample consist of 70 financial statements in this research. Hypothesis in this research are tested by logistic regression analytical method. Data analysis show that audit fee has significantly effect on PAO switching with positive direction. Otherwise, qualified opinion and PAO size do not have significantly effect on the PAO switching.

Keyword: *qualified opinion, PAO size, audit fee, and PAO switching.*

Pendahuluan

Timbulnya kajian mengenai masalah pergantian KAP berawal dari terbongkarnya kasus Enron ke publik pada Desember 2001, dimana KAP nya yang merupakan salah satu dari anggota KAP *big five* saat itu yaitu Arthur Anderson gagal mempertahankan independensinya dalam mengaudit kliennya, Enron. Di Indonesia, PT. Kimia Farma Tbk. sempat tidak mendapatkan kepercayaan dari para pemegang sahamnya sendiri, karena penyajian penjualan *overstated* yang tidak mampu dideteksi oleh KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa. Oleh karena itu, SOX tahun 2002 merupakan pesan yang digunakan banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan rotasi KAP maupun auditor.

Sehubungan dengan banyaknya penelitian lain yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan bank, penelitian ini berusaha untuk melakukan *diferensiasi* dengan mengambil sampel perusahaan properti dan *real estate*. Selain itu, juga untuk menghindari adanya *industrial effect*, yaitu resiko industri yang berbeda antara industri satu dengan industri lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih gejala atau variabel.

1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Berikut ini penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut.

2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pergantian KAP. Pengukuran variabel ini telah dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009), dan Chadegani et al. (2011) yang dalam pengukurannya menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP termasuk kategori nilai 1, sedangkan yang tidak melakukan pergantian KAP termasuk kategori nilai 0.

3 Variabel Independen

a) Qualified Opinion

Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*qualified*) maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Wijaya, 2013: 14).

b) Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big Four* sehingga diberi nilai 1, Sedangkan ukuran KAP dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *Big Four* jadi diberi nilai 0 (Arens et al., 2008: 33).

c) Perubahan Audit Fee

Variabel *audit fee* menggunakan variabel *dummy*. Jika klien melakukan *change class* dari *big four* ke *non big four*, maka diberikan nilai 1, sedangkan apabila klien tidak melakukan perpindahan kelas Kantor Akuntan Publik dari *big four* ke *non big four*, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarna, 2007: 9).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2008-2013.

Tabel 1

Tahapan Seleksi Sampel dan Kriteria

Jumlah perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang listing di BEI tahun 2008-2013	34
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit oleh KAP independen selama periode 2008-2013	-4
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i> .	-
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini (data keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 31 Desember 2008-2013).	-16

Jumlah perusahaan sampel	14
Tahun pengamatan (tahun)	5
Jumlah sampel total selama periode penelitian	70

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Sampel dalam penelitian ini, dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Sentul City Tbk	BKSL
2.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	BMSR
3.	Ciputra Development Tbk.	CTRA
4.	Ciputra Surya Tbk.	CTRS
5.	Intiland Development Tbk.	DILD
6.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
7.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
8.	Global Land Development Tbk.	KPIG
9.	Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI
10.	Modernland Realty Tbk.	MDLN
11.	Metro Realty Tbk.	MTSM
12.	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS
13.	Royal Oak Development Asia Tbk.	RODA
14.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM

Sumber: data diolah, 2015

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 70 data observasi. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviation
CHANGE	70	0	1	0,19	0,392
OPINION	70	0	1	0,04	0,204
KAP	70	0	1	0,19	0,392
FEE	70	0	1	0,09	0,282
Valid N (listwise)	70				

Sumber: output SPSS

Hasil dari keseluruhan variabel yang menggunakan skala pengukuran nominal, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi tidak tepat digunakan sebagai alat analisis kualitas data, karena kode angka yang digunakan dalam skala pengukuran nominal hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik dan tidak memiliki arti apa-apa (Ghozali, 2011: 04).

2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a) Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Nilai -2 LL awal adalah sebesar 67,193. Setelah dimasukkan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 61,389. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 4
Menilai Keseluruhan Model Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	OPINION	KAP	FEE
Step 1	63,33	-1,32	-1,21	-0,12	1,58
2	61,73	-1,58	-2,51	-0,25	2,08
3	61,5	-1,6	-3,67	-0,3	2,19
4	61,43	-1,6	-4,72	-0,31	2,2
5	61,4	-1,6	-5,73	-0,31	2,2
6	61,39	-1,6	-6,74	-0,31	2,2
7	61,39	-1,6	-7,74	-0,31	2,2
8	61,39	-1,6	-8,74	-0,31	2,2
9	61,39	-1,6	-9,74	-0,31	2,2
10	61,39	-1,6	-10,74	-0,31	2,2
11	61,39	-1,6	-11,74	-0,31	2,2
12	61,39	-1,6	12,74	-0,31	2,2
13	61,39	-1,6	13,74	-0,31	2,2
14	61,39	-1,6	14,74	-0,31	2,2
15	61,39	-1,6	15,74	-0,31	2,2
16	61,39	-1,6	16,74	-0,31	2,2
17	61,39	-1,6	17,74	-0,31	2,2
18	61,39	-1,6	18,74	-0,31	2,2
19	61,39	-1,6	19,74	-0,31	2,2

20	61,39	-1,6	20,74	-0,31	2,2
----	-------	------	-------	-------	-----

Initial -2 Log likelihood: 67,193

Sumber: data diolah, 2015

b) Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R*)

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,13 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 13%, sedangkan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R Square
1	61,389a	0,08	0,13

Sumber: output SPSS

c) Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 0,085 dengan signifikansi (*p*) sebesar 0,958. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Tabel 6
Menguji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	0,09	2	0,96

Sumber: output SPSS

d) Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Tabel 7 menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih besar dari (0,8), maka tidak ada gejala multikolinieritas yang serius antar variabel bebas (Damayanti dan Sudarma dalam Prahartari, 2013: 63).

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas
Correlation Matrix

	Constant	OPINIO N	KAP	FEE
Step 1 Constant	1,000	-0,327	-0,327	-0,174

OPINION	0,000	0,000	0,000	0,000
KAP	-0,327	1,000	1,000	-0,403
FEE	-0,174	0,403	0,403	1,000

e) Hasil Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan sektor properti dan *real estate*. Matriks klasifikasi disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8
Matriks Klasifikasi
Classification Table^a

Observed	Predicted		
	CHANGE		Percentage Correct
	0	1	
Step 1 CHANGE 0	55	2	96,5
1	11	3	23,1
Overall Percentage			82,9

Sumber: output SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 3 perusahaan (23,1%) yang diprediksi akan melakukan pergantian KAP dari total 14 perusahaan yang melakukan pergantian KAP.

f) Hasil Uji Regresi Logistik

Model regresi logistik yang terbentuk disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Ke t.
Step1 ^a OPINI	-20,739	21428,6	0,000	1	0,99	Tdk
KAP	-0,308	0,893	0,119	1	0,73	Sig. Tdk
FEE	2,196	1,069	4,222	1	0,04	Sig.
Constant	-1603	0,366	19,220	1	0,00	Sig

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini:

$$\text{CHANGES} = -1,603 - 20,739 \text{ OPINI} - 0,308 \text{ KAP} + 2,196 \text{ FEE}$$

Pembahasan

Pengaruh *Qualified Opinion* terhadap Pergantian KAP (CHANGES)

Variabel *qualified opinion* menunjukkan tingkat signifikansi (ρ) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-2 tidak berhasil didukung.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian KAP (CHANGES)

Variabel ukuran KAP menunjukkan tingkat signifikansi (ρ) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-3 tidak berhasil didukung.

Pengaruh *Audit Fee* terhadap Pergantian KAP (CHANGES)

Variabel *audit fee* menunjukkan tingkat signifikansi (ρ) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ke-4 berhasil didukung.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang *qualified opinion*, ukuran KAP, dan *audit fee* terhadap pergantian KAP. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistik regresion*) secara statistik terbukti terdapat pengaruh *audit fee* terhadap pergantian KAP, sedangkan *qualified opinion* dan ukuran KAP menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pergantian KAP.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian hanya menggunakan industri properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2013. Obyek untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dan periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel *qualified opinion*, ukuran KAP, dan *audit fee* terhadap pergantian KAP. Untuk penelitian

selanjutnya dapat menambah variabel lain sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A, Randal J Elder dan Mark S Beasley. 2014. " *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chadegani, Arezoo A., Zakiah M.M dan Azam Jari. 2011. "The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange". *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 1 No. 3, Hal 1-65.
- Damayanti, s. dan M. Sudarma. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP". *Symposium Nasional Akuntansi*.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Edisi Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Olivia. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi FE Universitas Hasanudin*, Vol. 1 No. 2, Hal 1-86.
- Prahartari, Frida Aurora. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta, Vol. 1 No. 2, Hal 5-105.
- Prastiwi, Andri dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Hal 62-75.
- Wijaya, R.M Aloysius Pangky. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 1 No. 2, Hal 1-78.